



Bang Zul : Bangun Indonesia Timur Dari Kampus Teknologi Hingga Kirim Pelajar ke Luar Negeri

Syafruddin Adi - NTB.KAMPAI.CO.ID

Feb 28, 2022 - 17:24



Gubernur NTB Dr. H. Zulkiflimansyah atau kerap di sapa Bang Zul, (25/02)

Mataram NTB - Untuk mengejar ketertinggalan Indonesia bagian timur,

dibutuhkan kemajuan di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan. Dua hal tersebut yang terus digesa oleh Gubernur NTB, Dr. H. Zulkieflimansyah, S.E., M.Sc., untuk membangun daerahnya.

Untuk itu, sejak sebelum masa pemerintahannya, Gubernur lulusan Harvard University ini, membangun Kampus, Universitas Teknologi Sumbawa dan secara konsisten memberikan Beasiswa ke Luar Negeri untuk anak NTB sebagai program unggulannya.

"Orang tidak banyak membicarakan teknologi di negara kita. Padahal sebenarnya masalah paling dasar bagi Indonesia untuk menggesa ketertinggalan itu adalah sains dan teknologi," tutur Bang Zul, sapaan Gubernur, saat menjadi bintang tamu pada acara podcast di chanel youtube Ahmad Syaikhul Asyik, (25/2).

Bang Zul melanjutkan, dengan dibangunnya UTS di Sumbawa untuk membuktikan Indonesia timur tidak mungkin mengejar ketinggalannya tanpa teknologi dan sains. Melalui seleksi nasional, UTS menarik talenta terbaik yang ada di Indonesia bagian Barat untuk belajar ke NTB.

Sedangkan, tambah Gubernur, melalui program unggulan 1000 Cendekia atau Beasiswa NTB, anak-anak daerah NTB dikirim ke luar negeri agar menggelobal.

"Kalo tadi saya mengambil talenta barat ke timur, melalui Beasiswa NTB kami kirim anak timur ke luar negeri," pungkas Peneliti Muda Terbaik Indonesia 2003 tersebut.

Beasiswa NTB adalah program unggulan Pemerintah Provinsi NTB melalui LPPNTB yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di daerah.

Beasiswa ini merupakan program pengiriman 1000 Cendekia Gemilang, dimana putra dan putri Nusa Tenggara Barat yang berprestasi akan dikirim dan dibiayai ke luar negeri untuk melanjutkan studinya, baik itu untuk jenjang S1, S2 maupun S3.

Hingga saat ini lebih dari 500 anak NTB telah di kirim belajar ke berbagai negara di dunia. Seperti Polandia, Korea, Malaysia, dan berbagai negara lainnya. (Adbravo)